

**PENYALAHGUNAAN HAK KEBEBASAN  
MENGEMUKAKAN PENDAPAT YANG MENGAKIBATKAN  
TINDAK PIDANA UJARAN KEBENCIAN. STUDI KASUS  
PUTUSAN PERKARA PIDANA  
NOMOR.326/PID.SUS/2017/PT.DKI**

**Antonius Aditya Purwonugroho**

**Abstrak**

Manusia adalah makhluk yang memiliki harkat dan martabat, juga merdeka atas dirinya sendiri, dengan adanya harkat, martabat dan kemerdekaan menjadikannya mempunyai kebebasan. Salah satu bentuk kebebasannya berupa berpendapat. Berpendapat merupakan bagian dari hak asasi dalam berekspresi yang dilindungi oleh hak asasi manusia. Dengan adanya hak asasi, maka kebebasan dalam berpendapat dijamin pelaksanaannya, sehingga semua pihak harus menghormati masing-masing hak manusia lainnya. Walaupun negara sudah memberikan upaya mulia dengan melindungi hak asasi manusia masyarakatnya yang diamanatkan dalam konstitusi, ratifikasi, maupun dengan undang-undang. Namun dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemui warga negara Indonesia yang menyalahgunakan dan menyalahartikan mengenai kebebasan berpendapat tersebut, sehingga hak asasi yang awalnya dijamin oleh negara akhir-akhir ini justru digunakan untuk menyebarkan kebencian kepada seseorang atas dasar suku, agama, ras, antargolongan dan politik. Kebebasan berpendapat akhirnya menjadi salah tafsir dalam pelaksanaannya hingga menjadi ujaran kebencian. Terlebih dengan adanya kemajuan teknologi seperti internet dan telepon genggam mengakibatkan semakin banyaknya tindak pidana ujaran kebencian tersebut, dan apabila ujaran kebencian menggunakan media, maka pembuktiannya berupa pembuktian elektronik yang unik.

Kata kunci: Hak Asasi Manusia, Tindak Pidana Ujaran Kebencian, Alat Bukti Elektronik

***ABUSE OF THE RIGHT TO FREEDOM OF SPEECH WHICH  
RESULTS IN CRIMINAL ACTS OF HATE SPEECH. CASE  
STUDY NUMBER 326/PID.SUS/2017/PT.DKI***

**Antonius Aditya Purwonugroho**

***Abstract***

*Humans are creatures that have dignity and dignity, are also independent of themselves, with the existence of dignity, dignity and independence, making them have freedom. One form of freedom in the form of opinion. Opinion is part of human rights in expression that is protected by human rights. With the existence of human rights, freedom in opinion is guaranteed to be implemented, so that all parties must respect each other's human rights. Although the state has given a noble effort to protect the human rights of its people which are mandated in the constitution, ratification and by law. But in everyday life many Indonesian citizens are found abusing and misinterpreting the freedom of opinion, so that human rights which were originally guaranteed by the state lately are actually used to spread hatred to someone on the basis of ethnicity, religion, race. between groups and political choices. Freedom of opinion eventually becomes a misinterpretation in its implementation to become a speech of hatred. Moreover, with the advancement of technology such as the internet and cellphones, the number of criminal acts of hate speech has increased, and if hate speech uses media, the proof will be a unique electronic evidence.*

*Keywords: Human Rights, Criminal Acts of Hate Speech, Electronic Evidence*